

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka berikut peneliti membuat kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi dalam kaitannya dengan efektifitas manajemen pembiayaan pondok pesantren berbasis entrepreneurship di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan entrepreneurship pesantren dijalankan melalui usulan dari bawah (*bottom up*) yang selanjutnya di tetapkan oleh Tim Perumus dalam pleno, proses pelaksanaan perencanaan yang diberlakukan di pondok pesantren Darul Falah Amsilati ini bisa dikatakan bagus, sistem perencanaan yang dilakukan untuk pemasaran produk adalah menggunakan pendekatan emosional dan pendekatan profesional, untuk rencana keuangan dengan membuat proyeksi keuangan di awal tahun, untuk rencana produksi melihat persedian barang berdasarkan data jualan yang laku dan untuk rencana sumber daya manusia dengan sistem kaderisasi alumni pondok pesantren menjadi prioritas utama dan kemudian alumni pondok pesantren manapun. Perencanaan ini dilakukan bisa dikatakan cukup modern bisa dilihat dari indikatornya adanya membuat rencana kerja (renstra) serta analisis SWOT.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan *entrepreneurship* ada terdapat lima unsur yang menjadi fokus orientasi pelaksanaannya, yaitu 1). Pelaksanaan program tahunan yang telah ditetapkan dan sedang diimplementasikan, 2) Pemotivasian karyawan dan kinerja organisasi oleh pimpinan, 3) Pengembangan kultur organisasi yang mendukung pelaksanaan *entrepreneurship* berupa kerja keras dalam menjalankan tugas, kerja ikhlas dan tuntas

menuju profesionalisme, kerja cerdas dalam mensiasati atau mengatur strategi serta diperlukan kerja cerdas untuk mencurahkan pikiran, kemampuan keterampilan dan keahlian sesuai kapabilitas masing-masing, menanamkan cara persaingan sehat serta manajemen dan komunikasi yang kuat antara pengurus dan pengasuh, 4). Penetapan struktur organisasi dan 5). Menetapkan anggaran.

3. Evaluasi *entrepreneurship* pondok pesantren Darul Falah Amsilati menjadi sumber utama pendanaan dalam pemenuhan pembiayaan operasional pondok pesantren pesantren Darul Falah Amsilati. Oleh karena itu, evaluasi *entrepreneurship* menjadi acuan terhadap keefektivitasan usaha yang sedang dijalankan. Setiap kegiatan *entrepreneurship* di pondok pesantren Darul Falah Amsilati melakukan evaluasi bersifat kontinue setiap mingguan (jika diperlukan), bulanan, atau tahunan.
4. Adapun kontribusi *entrepreneurship* terhadap pengelolaan pembiayaan pendidikan meliputi tiga unsur yaitu, *pertama* biaya investasi pendidikan, a) Membantu subsidi biaya operasional pondok pesantren, b) Adanya sarana dan fasilitas yang modern, c) Membantu pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pembinaan rutin dan bantuan melanjutkan pendidikan ke ajang lebih tinggi. *Kedua*, biaya operasi satuan pendidikan yaitu melalui a) Membantu memenuhi gaji pendidik dan tenaga kependidikan, b) Pemberian Beasiswa terhadap santri dengan maksud kembali ke pondok untuk menerapkan ilmunya, c) Terpenuhinya bahan atau peralatan pendidikan habis pakai (ATK), d) Terwujudnya seluruh program kegiatan pendidikan. *Ketiga*, biaya personal peserta didik, yaitu tersedianya pendidikan murah.
5. Manajemen pembiayaan berbasis *entrepreneurship* yang dijalankan di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati sudah sangat efektif. Hal ini bisa dilihat karena dipondok tersebut sudah mampu untuk menciptakan sumber pembiayaan sendiri, memiliki biaya operasional secara terus menerus, Memiliki invertasi usaha, mampu meningkatkan sumber pembiayaan sendiri, memiliki

pengelolaan pembiayaan yang baik, memiliki daya tahan terhadap perubahan zaman.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan implikasi penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi dan saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis
 - a. Diperlukan kajian dan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang manajemen berbasis entrepreneurship untuk pengelolaan pembiayaan pendidikan pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara.
 - b. Diperlukan kajian lebih lanjut tentang keberagaman pengelolaan manajemen untuk pengelolaan pembiayaan pendidikan di pesantren lain sebagai bandingan dari penelitian ini.
 - c. Menanamkan niat dan motivasi ibadah didalam melaksanakan tugas-tugas yang diamanahkan dengan penuh tanggung jawab karena hal ini dilakukan semata-mata untuk kemaslahatan pondok dalam memenuhi pembiayaan pondok dan pembiayaan pendidikan.
2. Saran Praktis
 - a. Bagi pengasuh dan pengurus pesantren melalui penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan mutu pengelolaan dan tetap mentradisikan budaya salaf pesantren yang berjalan.
 - b. Bagi IAIN Kudus diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangsih dalam pengembangan keilmuan yang berkembang dan uptodate untuk peningkatan kelembagaan ke depannya.
 - c. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian berikutnya dalam mengungkapkan fenomena lain yang lebih baik. hal ini dimaksudkan untuk menjebatani kajian yang sistematis dan memperkaya khazanah keilmuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam.

C. Penutup

Alhamdulillah, syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidahnya, dan sholawat serta salam kepada Nabi Agung Muhammad SAW, serta do'a dari orangtua maupun guru-guru sehingga pada kesempatan kali ini, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Kritik yang konstruktif terhadap setiap unsur tesis ini peneliti harapkan demi perbaikan dan kebaikan semua pihak. Namun peneliti juga berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

